Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Gambaran Pelaksanaan Kodefikasi di RSU Pindad Kab. Malang

Identitas Informan Kunci (Kepala Unit Rekam Medis)

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Bagian/Unit :

Pertanyaan:

A. SDM

1. Siapa sajakah SDM yang terlibat dalam proses pelaksanaan kodefikasi klinis di RSU Pindad?
2. Apa latar belakang Pendidikan petugas yang melakukan koding di RSU Pindad?
3. Apakah semua petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?
4. Menurut anda Apakah jumlah petugas sudah sesuai dengan beban kerja petugas? Jika iya, apakah hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses kodefikasi petugas?
5. Apakah semua petugas kodefikasi (6 orang) pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? Dan Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah diikuti oleh petugas?
6. Manfaat apa saja yang diperoleh petugas setelah mengikuti pelatihan?

B. Prosedur

7. Apakah sudah ada SOP dalam pengisian kodefikasi penyakit pasien di RSU Pindad? Jika ada, apakah SOP sudah berjalan dengan baik? jika belum mengapa belum ada SOP?
8. Apakah Tata cara Pelaksanaan Kodefikasi yang ada di SOP sudah sesuai dengan ICD?
9. Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi dapat diketahui oleh petugas koding? Apakah alur tersebut tertulis? Apakah hanya melalui mulut ke mulut antar petugas?

C. Sarana dan Prasarana

Alat:

10. Apakah dalam proses pengkodean petugas sudah menggunakan buku ICD dalam menetapkan kode diagnosanya?
11. Apakah ada alat bantu lain selain ICD yang digunakan petugas dalam menetapkan kode diagnosa?
12. Apakah alat tersebut (buku bantu) sudah menjamin kebenaran terkait hasil kodefikasi?
13. Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?
14. Apakah kode yang didapkan dari buku bantu dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?
15. Adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi?
16. Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang dilakukan petugas?

Bahan:

17. Dokumen penting apa saja yang dibutuhkan petugas untuk melakukan kodefikasi?
18. Apakah ada kendala terkait alat dan bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin

ketidakjelasan penulisan diagnosa?

19. Apa yang dilakukan petugas jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?
20. Apa yang dilakukan petugas jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?

PEDOMAN WAWANCARA

Gambaran Pelaksanaan Kodefikasi di RSU Pindad Kab. Malang

Identitas Informan Utama (Petugas Rekam Medis Unit Koding)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Bagian/Unit :

Pertanyaan

A. SDM

1. Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?
2. Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?
3. Apakah ada pengaruh kepada pelayanan rekam medis atau kepada diri selama anda melakukan pekerjaan double job? Missal ada pengaruh kepada hasil kodefikasi, pengaruh Kesehatan/kelelahan petugas
4. Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?
5. Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?

B. Prosedur

6. Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?
7. Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?
8. Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda

ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?

C. Sarana dan Prasarana

Alat:

9. Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?
10. Menurut anda Apakah alat bantu selain ICD tersebut (buku bantu) /Spreedsheet sudah menjamin kebenaran terkait hasil kodefikasi?
11. Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?
12. Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?
13. Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi?
14. Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?
15. Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Misal: komputer/jaringan

Bahan:

16. Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa?
17. Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?